

Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah dengan Software *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot* di Fakultas Ekonomi UNDANA

Midian Sihombing¹, Dyah Nastiti^{2*}, Chrispy Daud³, Hardo Aprilio⁴, Donal Sinurat⁵,
Rosarianto Amleni⁶

Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

¹midian.sihombing@staf.undana.ac.id

^{2*}dyah.nastiti@staf.undana.ac.id

³chrispy.daud@staf.undana.ac.id

⁴hardo.aprilio@staf.undana.ac.id

⁶rosarianto.amleni@staf.undana.ac.id

Akuntansi, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

⁵donal.sinurat@staff.undana.ac.id

Abstrak

Penulisan karya tulis ilmiah yang efektif dan berkualitas menjadi tuntutan penting di lingkungan akademik, termasuk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Optimalisasi proses ini dapat didukung melalui penggunaan *software Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot*. *Publish or Perish* membantu penelusuran referensi dan analisis sitasi, *Mendeley* berfungsi sebagai manajemen referensi untuk pengelolaan daftar pustaka, sedangkan *QuillBot* meningkatkan kualitas parafrase serta kejelasan bahasa tulisan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan ketiga tools tersebut dalam penulisan karya ilmiah. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, sosialisasi, praktik langsung, dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami cara penggunaan *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot* secara efektif dalam mendukung penulisan ilmiah. Dengan demikian, penggunaan teknologi ini terbukti membantu mempercepat penyusunan karya tulis, meningkatkan akurasi sitasi, serta memperbaiki struktur dan kualitas bahasa akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi akademik berbasis teknologi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDANA.

Kata Kunci: Penulisan Ilmiah, *Publish or Perish*, *Mendeley*, *QuillBot*.

Abstract

Effective and high-quality scientific writing is a crucial requirement in academic environments, including at the Faculty of Economics and Business, Universitas Nusa Cendana. This process can be optimized through the use of software such as Publish or Perish, Mendeley, and QuillBot. Publish or Perish assists in reference searches and citation analysis, Mendeley serves as a reference management tool for organizing bibliographies, while QuillBot enhances paraphrasing quality and language clarity. This activity aims to improve students' understanding of using these three tools in scientific writing. The implementation methods include lectures, socialization, practical sessions, and question-and-answer discussions. The results show that students are able to comprehend and effectively use Publish or Perish, Mendeley, and QuillBot to support their academic writing. Thus, the use of these technologies has proven to accelerate the writing process, increase citation accuracy, and improve the structure and quality of academic language. This initiative is expected to serve as a starting point for fostering a technology-based academic literacy culture within the Faculty of Economics and Business, UNDANA.

Keyword: Scientific Writing, Publish or Perish, Mendeley, QuillBot, Faculty of Economics UNDANA

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana (UNDANA), mata kuliah Seminar menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa dari berbagai konsentrasi. Mata kuliah ini tidak hanya sebagai syarat kelulusan, tetapi juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis proposal penelitian yang baik, sistematis, dan sesuai dengan standar ilmiah. Proposal yang dihasilkan harus memenuhi kaidah metodologi penelitian, memiliki dasar teori yang kuat, serta disusun menggunakan bahasa akademik yang benar (Robert, 2004).

Namun demikian, banyak mahasiswa masih mengalami kendala dalam mencari referensi yang relevan, mengelola sitasi, serta menulis dengan gaya bahasa akademik yang efektif. Kesalahan dalam penulisan kutipan, daftar pustaka, hingga lemahnya kemampuan parafrase seringkali menjadi masalah utama dalam penyusunan proposal penelitian (Cresswell & Cresswell, 2018). Oleh karena itu, penggunaan alat bantu berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas hasil tulisan ilmiah mahasiswa (Lestari, 2018).

Beberapa software dan tools yang sangat direkomendasikan untuk mendukung proses ini adalah Publish or Perish, Mendeley, dan QuillBot. Publish or Perish merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mencari dan menganalisis kutipan dari berbagai artikel ilmiah berbasis database

daring seperti Google Scholar, yang dapat membantu mahasiswa dalam menemukan referensi yang kredibel dan relevan (Aulianto et al., 2019). Mendeley berfungsi sebagai manajer referensi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengelola sumber pustaka secara sistematis, menyisipkan sitasi secara otomatis ke dalam dokumen, dan membentuk daftar pustaka sesuai dengan berbagai gaya penulisan ilmiah seperti APA, MLA, atau Harvard (Cahnia, 2021). Sementara itu, QuillBot merupakan alat berbasis kecerdasan buatan yang digunakan untuk memperbaiki struktur bahasa, meningkatkan kejelasan tulisan, serta membantu dalam proses parafrase secara akademik dan etis (Latifah et al., 2024).

Penguasaan terhadap ketiga alat bantu ini akan sangat menunjang mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang tidak hanya memenuhi aspek substansi, tetapi juga memperhatikan aspek teknis penulisan ilmiah. Dengan demikian, pelatihan penggunaan Publish or Perish, Mendeley, dan QuillBot menjadi penting untuk diselenggarakan secara sistematis. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas, mampu bersaing di dunia akademik, dan dapat melanjutkan penelitian mereka pada tahapan berikutnya dengan lebih percaya diri.

Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa Program Studi Manajemen UNDANA mampu memahami dan mengaplikasikan penggunaan alat bantu tersebut secara efektif dalam penyusunan proposal penelitian, sekaligus meningkatkan kualitas literasi akademik di lingkungan fakultas.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, sosialisasi, praktik langsung, dan tanya jawab. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan *software Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot* guna menunjang penulisan proposal penelitian.

Pertama, kegiatan diawali dengan ceramah yang berisi penjelasan mengenai pentingnya penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, tantangan umum yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan ilmiah, serta pengenalan fungsi dan manfaat dari ketiga tools tersebut. Ceramah ini bertujuan memberikan landasan teoritis kepada mahasiswa mengenai urgensi penggunaan alat bantu dalam penulisan akademik (Afiat & Riau, 2020).



Gambar 1

Sesi Sosialisasi Aplikasi dan Tools bagi Mahasiswa Seminar



Gambar 2

Peserta Sosialisasi Aplikasi dan Tools

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi terkait teknis penggunaan masing-masing *software*. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan pada antarmuka aplikasi, fitur-fitur utama, serta langkah-langkah dasar penggunaannya, seperti pencarian referensi ilmiah dengan *Publish or Perish*, pengelolaan referensi menggunakan *Mendeley*, dan peningkatan kualitas bahasa melalui parafrase dengan *QuillBot* (Harzing, 2016).

Tahap berikutnya adalah praktik langsung, di mana mahasiswa menginstal dan mencoba menggunakan ketiga *tools* tersebut secara mandiri dengan bimbingan instruktur. Mahasiswa diminta untuk mencari artikel ilmiah, mengelola referensi, menyusun daftar pustaka otomatis, serta melakukan parafrase terhadap bagian tertentu dari teks ilmiah.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab interaktif untuk menjawab kendala teknis dan konseptual yang dihadapi mahasiswa selama praktik berlangsung. Sesi ini bertujuan memperdalam pemahaman serta meningkatkan keaktifan peserta (Immanuella et al., 2023).

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan penilaian melalui *pretest* dan *posttest* terhadap 29 mahasiswa peserta mata kuliah Seminar. *Pretest* dilakukan sebelum kegiatan dimulai untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mahasiswa mengenai penggunaan *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot*. Setelah seluruh sesi ceramah, sosialisasi, praktik, dan tanya jawab selesai, *posttest* diberikan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai indikator keberhasilan program pelatihan ini.

Metode gabungan ini dipilih untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan teknis yang diperlukan dalam proses penulisan proposal penelitian yang berkualitas.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan kapasitas mahasiswa, tetapi juga merupakan bentuk implementasi nyata dari tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, di mana dosen sebagai pelaksana aktif terlibat langsung dalam merancang, mengorganisasi, dan mengevaluasi keseluruhan rangkaian kegiatan. Para dosen tidak hanya bertindak sebagai fasilitator belajar, tetapi juga sebagai penggagas kegiatan yang berorientasi pada pemecahan masalah akademik yang dihadapi mahasiswa, serta sebagai agen perubahan dalam membangun budaya akademik yang lebih produktif dan terstruktur.

Lebih lanjut, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat kampus sebagai mitra pengabdian, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik memperoleh manfaat langsung berupa peningkatan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan teknis dalam menulis karya ilmiah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia akademik, kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan yang sangat penting dan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan tinggi. Karya tulis ilmiah tidak

hanya menjadi bukti pemahaman mahasiswa terhadap suatu bidang ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Namun, proses penulisan karya ilmiah bukanlah hal yang sederhana. Diperlukan ketelitian dalam mencari referensi, kejelian dalam mengutip, serta kemampuan untuk menyusun ulang informasi dari berbagai sumber secara orisinal dan sesuai dengan standar akademik. Oleh karena itu, mahasiswa sangat disarankan untuk memanfaatkan berbagai perangkat lunak pendukung seperti *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot Tools*. Ketiga alat ini dapat berperan penting dalam membantu mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah yang kredibel, sistematis, dan bebas dari unsur *plagiarisme*.

Publish or Perish merupakan salah satu perangkat lunak yang dikembangkan untuk memudahkan pencarian literatur ilmiah berbasis data bibliometrik. Melalui perangkat ini, mahasiswa dapat mencari artikel dari database seperti *Google Scholar*, *Scopus*, atau *Microsoft Academic Search*. Salah satu keunggulan dari *Publish or Perish* adalah kemampuannya untuk menampilkan data kuantitatif seperti jumlah kutipan, h-index, g-index, dan usia rata-rata kutipan dari suatu artikel atau penulis. Informasi-informasi ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menilai kualitas dan pengaruh dari suatu publikasi ilmiah sebelum menjadikannya sebagai rujukan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya asal mencantumkan referensi, tetapi juga

dapat mempertanggungjawabkan bahwa sumber yang digunakan benar-benar relevan dan memiliki bobot akademik. Ini tentunya sangat penting dalam meningkatkan integritas akademik serta kualitas argumentasi dalam karya ilmiah yang disusun.

Selain itu, pengelolaan referensi juga menjadi salah satu tantangan utama dalam penulisan karya ilmiah, terutama jika mahasiswa mengutip banyak sumber dengan gaya sitasi yang berbeda-beda. Di sinilah *Mendeley* berperan sebagai solusi efektif dalam manajemen referensi. *Mendeley* merupakan *reference manager* yang memungkinkan mahasiswa untuk menyimpan dan mengorganisasi artikel-artikel ilmiah dalam satu platform, baik secara daring maupun luring. Mahasiswa dapat membuat folder-folder berdasarkan tema atau topik kajian, menambahkan anotasi, dan menyoroti bagian penting dari artikel. Yang paling penting, *Mendeley* menyediakan fitur untuk menyisipkan kutipan langsung ke dalam teks serta secara otomatis menyusun daftar pustaka sesuai dengan gaya sitasi yang diinginkan, seperti APA, MLA, Harvard, dan lainnya. Ini tentunya akan sangat menghemat waktu, menghindari kesalahan teknis dalam penulisan kutipan, dan meningkatkan konsistensi dalam penyusunan karya ilmiah. Mahasiswa tidak lagi perlu mengatur kutipan secara manual, yang kerap kali menjadi sumber kekeliruan.

Di sisi lain, *QuillBot Tool* hadir sebagai alat bantu berbasis kecerdasan buatan yang dirancang untuk memparafrase teks dan menyusun ulang kalimat tanpa mengubah makna. Kemampuan ini sangat berguna bagi

mahasiswa ketika mereka ingin menyampaikan kembali informasi dari suatu sumber dalam bahasa mereka sendiri, tanpa menjiplak secara langsung. Parafrase yang baik merupakan salah satu kunci dalam menulis karya ilmiah yang orisinal dan bebas plagiarisme. Dengan bantuan *QuillBot*, mahasiswa dapat memperkaya struktur kalimat, memilih gaya bahasa yang lebih akademis, dan meningkatkan kejelasan narasi. Fitur-fitur seperti *Grammar Check*, *Synonym Finder*, dan *Writing Modes* juga menjadikan *QuillBot* sebagai alat yang komprehensif dalam mendukung proses penulisan akademik. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa penggunaan *QuillBot* sebaiknya disertai dengan pemahaman terhadap konteks isi, agar hasil parafrase tetap sesuai dengan maksud aslinya dan tidak kehilangan makna ilmiah. Pelatihan diawali dengan pemberian pretest kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat pengetahuan awal terkait penggunaan tiga *tools* utama dalam penulisan proposal penelitian, yaitu *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot*. Hasil pretest menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (75,8%) masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai teknik pencarian referensi ilmiah, manajemen sitasi, serta parafrase akademik. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk peningkatan literasi digital akademik di kalangan mahasiswa.

Setelah pelatihan yang mencakup sesi ceramah, sosialisasi, praktik langsung, dan tanya jawab interaktif, mahasiswa diberikan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Hasil *posttest* memperlihatkan adanya

peningkatan yang signifikan dalam penguasaan ketiga *tools* tersebut:

1. Sebanyak 89,65% mahasiswa mampu menggunakan *Publish or Perish* untuk mencari artikel ilmiah dan melakukan analisis sitasi sederhana. Mereka juga menunjukkan kemampuan dalam memilih jurnal yang relevan dan memahami parameter bibliometrik dasar seperti *citation count*, *h-index*, dan *impact factor*.
2. Sebanyak 90% mahasiswa berhasil menggunakan *Mendeley* secara efektif, termasuk dalam mengimpor referensi, mengelola folder literatur, serta melakukan sitasi dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis dalam format APA. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan teknis dalam pengelolaan referensi, yang sebelumnya menjadi kelemahan umum.
3. Sebanyak 82% mahasiswa memahami cara menggunakan *QuillBot* untuk memperbaiki struktur bahasa dan melakukan parafrase akademik. Mahasiswa mampu membedakan antara parafrase yang sah secara akademik dan plagiarisme terselubung, serta dapat meningkatkan koherensi dan kejelasan kalimat dalam proposal penelitian.

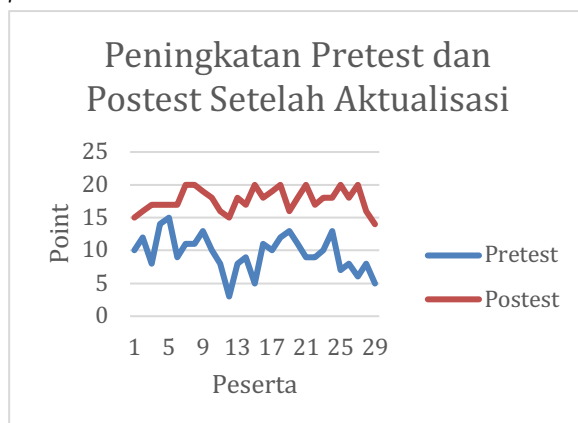
Berikut adalah table yang menampilkan nilai dari dua puluh Sembilan peserta :

No	Nama	Pretest	Posttest
1	GEORGE RICHARD CHRISTANTO LERRY BORA'A	10	15

No	Nama	Pretest	Posttest
2	Familya Maria D. L. Moensaku	12	16
3	Helena Asri Jaiman	8	17
4	KEVIN IBRAHIM BENU	14	17
5	Kezia Inggrit Engelina Dethan	15	17
6	MUHAMMAD ARIS	9	17
7	AGNES BOYANI	11	20
8	ANA MARIA BAREK KELORE	11	20
9	ARSHANDA WIDYA GRISEM SILLA	13	19
10	ARWINDA LONNY SAEKOKO	10	18
11	BEATRIEX CASSANDRA ANTONIUS	8	16
12	GLENIO DANAR NALLE	3	15
13	JAMES JODY FANGGIDAE	8	18
14	JUWITA SIANY KOY	9	17
15	LIDFINA PASKALIA BOLENG	5	20
16	MARETA ADELIA KRISTIN	11	18
17	MARIA KETLIN ADOE	10	19
18	MARIA YOSEFA SELLY SIGA	12	20
19	MARIO INOSENSIUS NICOLAUS WANDO DARI	13	16
20	MARSIANUS NAHAK	11	18

No	Nama	Pretest	Posttest
21	MAYA HERDI WATILEO	9	20
22	MELKIOR MARIANO PASCAL KLAU	9	17
23	SANRI AUDELIA MIKIDORI	10	18
24	ALDI LORANZO BOIS	13	18
25	ALEXANDRO SAPUTRA NANTAM	7	20
26	ALFIANAH ROTOK	8	18
27	ANGELINA FITRIYANI BANASE	6	20
28	ARNI NDUN	8	16
29	ARNOLDUS YANSEN SANGA SILI ATULOLON	5	14

Berikut diagram garis yang menggambarkan nilai sebelum dan sesudah *post test*.



Gambar 3
Grafik Pre Test dan Post Test

Berikut hasil uji Wilcoxon

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	29 ^b	435.00
	Ties	0 ^c	

Total	29		
-------	----	--	--

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-4.718 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terhadap skor *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai $Z = -4.718$ dengan signifikansi $p < 0.001$. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor *pretest* dan *posttest*. Semua responden ($N = 29$) mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan, tanpa adanya skor yang menurun atau tetap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan efektif dalam meningkatkan hasil *posttest* peserta, sebesar 15, sedangkan jumlah ranking positif atau *sum of rank* adalah sebesar 435.

Rata-rata kenaikan skor antara *pretest* dan *posttest* mencapai 8 poin, yang merupakan indikator kuat atas keberhasilan metode pelatihan yang diterapkan. Kenaikan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga peningkatan keterampilan praktis dalam menerapkan ketiga *tools* secara langsung dalam konteks penulisan proposal penelitian.

Secara umum, efektivitas pelatihan didukung oleh kombinasi pendekatan teoritis melalui ceramah dan sosialisasi, serta pendekatan praktis melalui praktik langsung dan diskusi interaktif. Mahasiswa

menyampaikan umpan balik positif terkait manfaat penggunaan *tools digital* ini. Mereka menyatakan bahwa ketiga *tools* sangat membantu dalam:

1. Mempermudah dan mempercepat proses pencarian literatur ilmiah yang relevan dan kredibel.
2. Mengurangi beban administratif dalam pengelolaan referensi dan sitasi.
3. Meningkatkan kualitas bahasa dan struktur tulisan akademik, sekaligus meminimalkan risiko *plagiarisme*.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Harzing (2016) yang menekankan efektivitas Publish or Perish dalam mendukung analisis bibliometrik, serta temuan Latifah et al (2024) yang menyoroti peran *QuillBot* dalam meningkatkan kemampuan parafrase akademik. Di samping itu, literatur oleh Cresswell & Cresswell (2018) memperkuat bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dan keterampilan literasi digital mahasiswa secara signifikan.

Lebih jauh lagi, penting untuk dipahami bahwa penguasaan perangkat digital dalam penulisan akademik juga mencerminkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0. Dalam konteks ini, literasi digital merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan tinggi untuk bersaing di pasar kerja global. Seperti diungkapkan oleh (Siringoringo & Alfaridzi, 2024), integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran tidak hanya

meningkatkan kualitas interaksi belajar, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan digital mahasiswa secara signifikan. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan *tools* seperti *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot* tidak hanya mendukung penulisan akademik, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk lulusan yang adaptif, kritis, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja berbasis teknologi.

Selain itu, pemanfaatan perangkat lunak penunjang penulisan ilmiah turut mendukung upaya pencegahan plagiarisme secara sistematis. Salah satu strategi efektif dalam menurunkan tingkat plagiarisme di lingkungan pendidikan tinggi adalah dengan memberikan pelatihan teknis mengenai parafrase akademik dan penggunaan manajer referensi secara aktif (Ison, 2020). Dalam konteks ini, *QuillBot* berperan penting dalam membantu mahasiswa menyusun ulang kalimat tanpa menghilangkan makna ilmiah, sedangkan *Mendeley* menjamin bahwa setiap kutipan dan sumber rujukan terdokumentasi dengan benar. Dengan penguasaan terhadap kedua *tools* ini, mahasiswa akan lebih percaya diri dalam menulis dan mampu menjaga integritas akademik yang menjadi fondasi penting dalam dunia ilmiah.

Keberhasilan pelatihan ini juga memberikan implikasi penting bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengembangkan kurikulum berbasis teknologi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran perlu dirancang secara strategis agar dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keterlibatan mahasiswa (Goksel & Aras Bozkurt, 2023). Pendekatan ini dapat

diwujudkan melalui kombinasi antara ceramah teoritis dan praktik langsung, sebagaimana dilakukan dalam pelatihan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDANA. Dengan demikian, pelatihan ini sebaiknya dijadikan program rutin dan masuk dalam kurikulum mata kuliah penelitian atau metodologi, sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam meningkatkan literasi digital akademik dan kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Dengan demikian, pelatihan ini membuktikan bahwa penggunaan *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot* sangat relevan dan perlu diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum mata kuliah yang berorientasi pada penelitian atau penulisan ilmiah, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana (UNDANA). Disarankan agar program pelatihan serupa dilakukan secara berkala dan dijadikan bagian dari strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pelatihan penggunaan *software Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot* kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Seminar Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman konseptual serta keterampilan teknis mahasiswa dalam proses penulisan proposal penelitian. Pelatihan ini dirancang

secara komprehensif melalui beberapa metode, yakni ceramah, sosialisasi, praktik langsung, dan sesi tanya jawab interaktif, yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta memperkuat penguasaan mereka terhadap ketiga perangkat lunak tersebut.

Sebelum pelatihan, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang masih rendah dalam memanfaatkan *software* pendukung akademik, baik dalam hal pencarian referensi ilmiah, manajemen sumber kutipan, maupun teknik parafrase dan penyempurnaan bahasa akademik. Hal ini tercermin dalam hasil *pretest* yang menunjukkan kemampuan dasar yang masih terbatas. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan sebagaimana terlihat dari kenaikan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* sebesar 8 poin, yang mencerminkan adanya perbaikan nyata dalam kompetensi mereka.

Secara spesifik, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam:

1. Menggunakan *Publish or Perish* secara efektif untuk mencari referensi ilmiah yang relevan, akurat, dan terkini berdasarkan metrik bibliometrik.
2. Memanfaatkan *Mendeley* sebagai alat manajemen sitasi dan referensi, termasuk dalam mengelola daftar pustaka secara otomatis dan terstruktur sesuai gaya penulisan ilmiah yang berlaku.
3. Menggunakan *QuillBot* untuk melakukan parafrase kalimat dengan tetap menjaga makna asli, menyempurnakan struktur kalimat, serta meningkatkan kualitas bahasa akademik secara keseluruhan.

Lebih jauh, pelatihan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam aspek teknis penggunaan perangkat lunak, tetapi juga menanamkan pemahaman tentang pentingnya etika akademik, seperti menghindari plagiarisme, serta mendorong budaya literasi informasi yang lebih kuat di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan ketiga *tools* ini berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas proposal penelitian mahasiswa, baik dari sisi keakuratan informasi, keteraturan referensi, maupun koherensi dan kejelasan bahasa yang digunakan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini dapat dijadikan sebagai model strategis dalam rangka meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tugas akhir dan tantangan akademik lainnya. Disarankan agar pelatihan serupa dapat dijadikan agenda rutin dalam kurikulum, serta diperluas ke program studi lain agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas di lingkungan universitas. Integrasi teknologi dalam proses penulisan ilmiah terbukti menjadi langkah penting menuju peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi dan integritas akademik.

Kegiatan pengabdian ini perlu terus dilakukan, karena mahasiswa akan terus berganti setiap tahunnya, disarankan kepada institusi atau program studi untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala, baik dalam bentuk *workshop* maupun klinik penulisan ilmiah. Selain itu, peserta diharapkan dapat menerapkan secara langsung pengetahuan yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir atau karya ilmiah lainnya. Perlu juga adanya

pengembangan modul atau panduan praktis sebagai referensi mahasiswa agar lebih mandiri dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang telah disosialisasikan. Keterlibatan dosen sebagai pembimbing juga sangat penting dalam mengawal implementasi penggunaan alat bantu ini dalam proses penulisan akademik.

Sebagai bagian dari kelanjutan kegiatan ini, berikut beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan:

1. Pelatihan Rutin dan Berjenjang:

Pelatihan perlu diadakan secara berkala setiap semester dengan pendekatan bertingkat (*beginner–intermediate–advanced*) agar mahasiswa dapat memperdalam keterampilannya secara sistematis.

2. Pengembangan Modul dan Panduan Praktis:

Disusun modul pelatihan, video tutorial, serta panduan penggunaan untuk ketiga *tools* yang disosialisasikan agar mahasiswa memiliki referensi belajar mandiri.

3. Penerapan Wajib di Tugas Akhir:

Integrasi penggunaan *Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *QuillBot* dalam proses penulisan proposal dan skripsi perlu dijadikan sebagai bagian dari standar operasional prosedur penulisan tugas akhir di tingkat program studi.

4. *Workshop* Lanjutan atau Klinik Penulisan Ilmiah:

Mengadakan klinik penulisan secara berkala yang dikoordinasikan oleh dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa secara langsung dalam menerapkan *tools* tersebut dalam naskah

ilmiah mereka.

5. Pelibatan Dosen Secara Aktif:

Dosen pembimbing diharapkan secara aktif mengawal implementasi penggunaan ketiga tools ini dalam bimbingan tugas akhir dan karya ilmiah mahasiswa.

6. Monitoring dan Evaluasi Dampak:

Perlu dilakukan survei dan evaluasi berkala untuk mengukur dampak keberlanjutan dari pelatihan ini terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa dan tingkat integritas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, D., & Riau, I. (2020). Penerapan Metode Ceramah Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Implementation Lecture Method With Audio Visual Media to Improve Interest in Learning Islamic Religion Education. In JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Vol. 1, Issue 1).
- Cahnia, Z. A. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, 12(1), 48–54.
<https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Cresswell, J. W., & Cresswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.
- Goksel, N., & Aras Bozkurt. (2023). Artificial intelligence in education. Comparative Research on Diversity in Virtual Learning: Eastern vs. Western Perspectives, January, 241–255.
<https://doi.org/10.4018/978-1-6684-3595-3.ch012>
- Harzing, A. W. (2016). Publish or Perish Explains the use of Publish or Perish and its metrics.
- Immanuella, V., Tantu, Y. R. P., & Ani, Y. (2023). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Mengakomodasi Keaktifan Belajar Siswa. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 5(4), 1784–1789.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4224>
- Ison, D. C. (2020). Detection of online contract cheating through stylometry: A pilot study. Online Learning Journal, 24(2), 142–165.
<https://doi.org/10.24059/olj.v24i2.2096>
- Latifah, S., Muth'im, A., & Nasrullah, N. (2024). The Use of QuillBot in Academic Writing. Journey: Journal of English Language and Pedagogy, 7(1), 110–121.
<https://doi.org/10.33503/journey.v7i1.4047>
- Lestari, S. (2018). PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI. 2(2).
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>
- Ridho Aulianto, D., Yusup, P., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan Aplikasi “Publish Or Perish” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran.
<https://www.researchgate.net/publication/334812404>
- Robert, B. , & B. E. B. (2004). Teori Dan Praktik Pendekatan .

Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024).
Pengaruh Integrasi Teknologi
Pembelajaran terhadap Efektivitas dan
Transformasi Paradigma Pendidikan Era
Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset
Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–
76.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Midian Immanuel Sihombing, S.S.T., M.B.A.,
M.M**



Lahir di Bandung, 3 juli 1989. Staf
pengajar di institusi undana. Studi S1
Kimia Tekstil STT Tekstil Bandung,
lulus tahun 2012; S2 Manajemen
Universitas Pendidikan Indonesia,
Bandung, lulus tahun 2017.